

Peran Kimia Lingkungan dalam Konservasi Sumber Daya Alam

Haslinda Hasan¹

¹(Program Studi Teknik Geologi, Institut Teknologi dan Bisnis Arung Palakka)
Email: the81indah@gmail.com

ABSTRACT

Environmental problems are a very important topic and an interesting issue to discuss both in Indonesia and abroad. Technological developments, in the industrial world and population growth have an important role in influencing environmental problems. Improvements in technology and industry have played a significant role in the implementation of development, as a consequence the amount of raw materials and industrial waste has increased. This has an impact on pollution and environmental damage. The important role of environmental chemistry in maintaining the sustainability of natural resources and the environment. Environmental chemistry plays a significant role in understanding, preventing, and addressing environmental problems faced by humans.

Keywords: Chemical, Environmental, Conservation

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan menjadi topik yang sangat penting dan menjadi isu menarik diperbincangkan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Perkembangan teknologi, pada dunia industri dan pertumbuhan penduduk memiliki peranan penting dalam mempengaruhi permasalahan lingkungan. Peningkatan teknologi dan industri telah memberikan peran yang berarti bagi pelaksanaan Pembangunan, sebagai konsekuensi jumlah bahan baku dan buangan industri semakin meningkat. Hal ini berdampak pada pencemaran dan kerusakan lingkungan. Peran penting kimia lingkungan dalam menjaga keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan. Kimia lingkungan memainkan peran yang signifikan dalam memahami, mencegah, dan mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi oleh manusia.

Kata Kunci: Kimia, Lingkungan, Konservasi

Pendahuluan

Dalam bidang kimia lingkungan, para ilmuwan dan ahli bekerja untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami polutan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, seperti industri, pertanian, transportasi, dan pembakaran bahan bakar fosil. Mereka juga mempelajari cara polutan ini berinteraksi dengan lingkungan, baik secara langsung maupun melalui proses kimia kompleks, seperti oksidasi, dekomposisi, dan bioakumulasi (Hertika & Putra, 2019).

Salah satu aspek penting dari kimia lingkungan adalah pemantauan polutan dalam lingkungan (Jawwad & Oktaviani, 2023). Metode analisis kimia digunakan untuk mendeteksi dan mengukur konsentrasi polutan dalam udara, air, tanah, dan organisme hidup. Informasi yang diperoleh dari pemantauan ini membantu dalam mengevaluasi tingkat paparan manusia terhadap polutan dan memprediksi dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (Mukono, 2002).

Selain itu, kimia lingkungan juga terlibat dalam pengembangan teknologi dan kebijakan untuk mengurangi emisi polutan dan memperbaiki kualitas lingkungan. Misalnya, penelitian terus dilakukan untuk mengembangkan teknologi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik, energi terbarukan, dan proses produksi yang lebih bersih (Nainggolan et al., 2023). Selain itu, regulasi lingkungan yang ketat juga

diperlukan untuk mengontrol penggunaan bahan kimia berbahaya dan memastikan perlindungan lingkungan yang memadai.

Aspek lain dari kimia lingkungan adalah pemulihan lingkungan yang tercemar. Metode kimia digunakan untuk membersihkan dan mendaur ulang limbah industri, merestorasi tanah yang terkontaminasi, dan memperbaiki kualitas air yang tercemar. Proses kimia seperti pengendapan, oksidasi, dan adsorpsi digunakan untuk menghilangkan polutan dari lingkungan dan mengembalikan ekosistem ke kondisi semula (Hasminar Rachman Fidiastuti et al., 2019).

Kolaborasi antara ilmuwan kimia, ahli lingkungan, pemerintah, dan industri sangat penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam (Kurniawan et al., 2021). Melalui kerjasama ini, dapat dikembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan lingkungan yang kompleks, seperti perubahan iklim, penurunan biodiversitas, dan degradasi lingkungan (Arina et al., n.d.).

Pendidikan dan kesadaran masyarakat juga memainkan peran penting dalam perlindungan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kimia lingkungan, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung praktik-praktik ramah lingkungan dan memperjuangkan kebijakan perlindungan lingkungan yang lebih ketat. Dengan demikian, kolaborasi antara ilmu pengetahuan, kebijakan, dan partisipasi masyarakat diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang (Hudha & Rahardjanto, 2018).

Dalam konteks global, tantangan lingkungan semakin kompleks dan mendesak. Oleh karena itu, upaya untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kimia lingkungan menjadi semakin penting (Al Istiqomah, 2023). Dengan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara manusia dan lingkungan melalui lensa kimia, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi sumber daya alam bagi kepentingan masa depan planet ini.

Materi dan Metode

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber penelitian ilmiah terkait kimia lingkungan, serta pengalaman praktis penulis dalam bidang ini. Metode analisis data mencakup review literatur, sintesis informasi, dan pendekatan kualitatif untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang peran kimia lingkungan dalam konservasi sumber daya alam.

Pendekatan kualitatif melibatkan analisis mendalam terhadap konsep-konsep dan temuan yang ditemukan dalam literatur serta pengalaman praktis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika dan implikasi kimia lingkungan dalam konteks konservasi sumber daya alam.

Hasil

Dalam era modern yang diwarnai oleh pertumbuhan populasi manusia yang cepat dan peningkatan aktivitas industri, perlindungan dan konservasi sumber daya alam menjadi semakin penting. Salah satu bidang yang memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan adalah kimia lingkungan. Kimia

lingkungan memainkan peran penting dalam memahami, menganalisis, dan mengelola dampak manusia terhadap lingkungan serta dalam upaya konservasi sumber daya alam.

Kondisi lingkungan global semakin memprihatinkan dengan meningkatnya polusi udara, pencemaran air, dan degradasi tanah. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kimia lingkungan menjadi sangat penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam. Kimia lingkungan merupakan cabang ilmu kimia yang mempelajari interaksi antara substansi kimia dengan lingkungan fisik dan biologis, serta dampaknya terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

Dalam bidang kimia lingkungan, para ilmuwan dan ahli bekerja untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami polutan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, seperti industri, pertanian, transportasi, dan pembakaran bahan bakar fosil. Mereka juga mempelajari cara polutan ini berinteraksi dengan lingkungan, baik secara langsung maupun melalui proses kimia kompleks, seperti oksidasi, dekomposisi, dan bioakumulasi.

Salah satu aspek penting dari kimia lingkungan adalah pemantauan polutan dalam lingkungan. Metode analisis kimia digunakan untuk mendekripsi dan mengukur konsentrasi polutan dalam udara, air, tanah, dan organisme hidup. Informasi yang diperoleh dari pemantauan ini membantu dalam mengevaluasi tingkat paparan manusia terhadap polutan dan memprediksi dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Kimia lingkungan juga terlibat dalam pengembangan teknologi dan kebijakan untuk mengurangi emisi polutan dan memperbaiki kualitas lingkungan. Penelitian terus dilakukan untuk mengembangkan teknologi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik, energi terbarukan, dan proses produksi yang lebih bersih. Regulasi lingkungan yang ketat juga diperlukan untuk mengontrol penggunaan bahan kimia berbahaya dan memastikan perlindungan lingkungan yang memadai.

Aspek lain dari kimia lingkungan adalah pemulihan lingkungan yang tercemar. Metode kimia digunakan untuk membersihkan dan mendaur ulang limbah industri, merestorasi tanah yang terkontaminasi, dan memperbaiki kualitas air yang tercemar. Proses kimia seperti pengendapan, oksidasi, dan adsorpsi digunakan untuk menghilangkan polutan dari lingkungan dan mengembalikan ekosistem ke kondisi semula.

Kolaborasi antara ilmuwan kimia, ahli lingkungan, pemerintah, dan industri sangat penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam. Melalui kerjasama ini, dapat dikembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan lingkungan yang kompleks, seperti perubahan iklim, penurunan biodiversitas, dan degradasi lingkungan.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat juga memainkan peran penting dalam perlindungan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kimia lingkungan, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung praktik-praktik ramah lingkungan dan memperjuangkan kebijakan perlindungan lingkungan yang lebih ketat. Kolaborasi antara ilmu pengetahuan, kebijakan, dan partisipasi masyarakat diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

Dalam konteks global, tantangan lingkungan semakin kompleks dan mendesak. Oleh karena itu, upaya untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kimia

lingkungan menjadi semakin penting. Dengan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara manusia dan lingkungan melalui lensa kimia, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi sumber daya alam bagi kepentingan masa depan planet ini.

Pembahasan

Penelitian ini menyoroti peran penting kimia lingkungan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam di tengah tantangan lingkungan global yang semakin kompleks. Dalam pembahasan ini, akan dibahas beberapa poin kunci yang muncul dari hasil penelitian tersebut.

Pertama, pentingnya pemantauan polutan dalam lingkungan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. Metode analisis kimia yang digunakan dalam pemantauan ini memberikan informasi yang penting dalam mengevaluasi tingkat paparan manusia terhadap polutan dan memprediksi dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Kedua, pembahasan akan mencakup upaya pengembangan teknologi ramah lingkungan dan implementasi kebijakan lingkungan yang ketat untuk mengurangi emisi polutan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Penelitian terus dilakukan untuk mengembangkan teknologi baru, seperti kendaraan listrik dan energi terbarukan, yang dapat membantu mengurangi jejak karbon dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Ketiga, akan dibahas pentingnya pemulihian lingkungan yang tercemar melalui metode kimia. Proses kimia seperti pengendapan, oksidasi, dan adsorpsi digunakan untuk membersihkan limbah industri, merestorasi tanah yang terkontaminasi, dan memperbaiki kualitas air yang tercemar. Hal ini menunjukkan bahwa kimia lingkungan tidak hanya terlibat dalam pemantauan dan identifikasi polutan, tetapi juga dalam solusi untuk mengatasi masalah lingkungan yang ada.

Selanjutnya, akan dibahas pentingnya kolaborasi antara ilmuwan kimia, ahli lingkungan, pemerintah, dan industri dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam. Kerjasama ini diperlukan untuk mengembangkan solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks, seperti perubahan iklim dan penurunan biodiversitas.

Terakhir, akan dibahas peran pendidikan dan kesadaran masyarakat dalam perlindungan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kimia lingkungan, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung praktik-praktik ramah lingkungan dan memperjuangkan kebijakan perlindungan lingkungan yang lebih ketat. Kolaborasi antara ilmu pengetahuan, kebijakan, dan partisipasi masyarakat diperlukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

Kimia lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam konservasi sumber daya alam melalui beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pemantauan dan Analisis Kualitas Lingkungan: Kimia lingkungan memungkinkan untuk mendeteksi, mengukur, dan menganalisis kontaminan dalam air, udara, dan tanah. Dengan pemantauan yang akurat, dapat dilakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan.

2. Identifikasi dan Penanganan Pencemar: Kimia lingkungan membantu dalam identifikasi sumber-sumber pencemar dan karakteristik kimia zat-zat tersebut. Dengan memahami sifat-sifat kimia pencemar, kita dapat mengembangkan teknologi dan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatifnya pada lingkungan dan sumber daya alam.
3. Pengembangan Bahan Ramah Lingkungan: Kimia lingkungan berperan dalam pengembangan bahan-bahan kimia alternatif yang ramah lingkungan, seperti pengganti bahan kimia beracun dan bahan-bahan biodegradable. Hal ini membantu mengurangi dampak negatif industri terhadap lingkungan.
4. Teknologi Hijau: Pengembangan teknologi hijau atau green technology yang menggunakan prinsip-prinsip kimia lingkungan membantu dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, meminimalkan limbah industri, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.
5. Restorasi Lingkungan: Kimia lingkungan membantu dalam upaya restorasi ekosistem yang tercemar atau terdegradasi. Melalui teknologi pengolahan limbah dan tanah, serta pemahaman tentang interaksi kimia dalam ekosistem, kita dapat merancang strategi untuk mengembalikan lingkungan yang rusak menjadi kondisi semula atau mendekati kondisi semula.
6. Konservasi Sumber Daya Alam: Melalui pendekatan yang berbasis kimia, kita dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam yang terbatas. Penggunaan teknologi yang efisien dan pemahaman tentang siklus kimia dalam ekosistem membantu dalam menjaga ketersediaan sumber daya alam untuk generasi masa depan.

Kesimpulan

Kimia lingkungan memiliki peran yang tidak dapat digantikan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam. Melalui pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara zat kimia dengan lingkungan, dapat dilakukan upaya-upaya yang efektif dalam menjaga kualitas lingkungan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Diperlukan kolaborasi antara ilmuwan, industri, pemerintah, dan masyarakat dalam mengimplementasikan solusi-solusi kimia lingkungan untuk konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1]. Al Istiqomah, A. (2023). Kajian Kualitatif Pengelolaan Air Tanah di DKI Jakarta. *Jurnal Internasional Evaluasi Dan Penelitian Pendidikan (IJERE)*, 1(1).
- [2]. Arina, E., Sholihah, E. M., Irmawaty, G. C., Yunita, I., & Irmayanto, R. (n.d.). *BIODIVERSITAS DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN*.
- [3]. Hasminar Rachman Fidiastuti, H., Chandra Adi Prabowo, C., Anis Samrotul Lathifah, A., Amin, M., & Yudhi Utomo, Y. (2019). *Buku berjudul "Bioremediasi Limbah Industri: Pemanfaatan mikroba dalam pengolahan limbah industri"*.
- [4]. Hertika, A. M. S., & Putra, R. B. D. S. (2019). *Ekotoksikologi untuk Lingkungan Perairan*. Universitas Brawijaya Press.
- [5]. Hudha, A. M., & Rahardjanto, A. (2018). *Etika Lingkungan (Teori dan praktik pembelajarannya)* (Vol. 1). UMMPress.

JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN AMSIR

Published By : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Parepare-Indonesia

- [6]. Jawwad, M. A. S., & Oktaviani, Z. (2023). Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Terhadap Rencana Kegiatan Pembangunan Permukiman. *Prosiding ESEC*, 4(1), 154–159.
- [7]. Kurniawan, D., Hermawan, W., Sunandi, I., & Fadhila, S. Z. (2021). Pendekatan Hukum terhadap Isu-isu Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Prospek. *Journal on Education*, 3(4), 643–658.
- [8]. Mukono, H. (2002). *Epidemiologi Lingkungan*. Airlangga University Press.
- [9]. Nainggolan, H., Nuraini, R., Sepriano, S., Aryasa, I. W. T., Meilin, A., Adhicandra, I., Putri, E., Andiyan, A., & Prayitno, H. (2023). *GREEN TECHNOLOGY INNOVATION: Transformasi Teknologi Ramah Lingkungan berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.